

# **PROFITABILITY INFLUENCE TO PRACTICE INCOME SMOOTHING IN AUTOMOTIVE INDUSTRY SECTOR IN LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**BY:**

**EVI ANDRIANI**

**43208110-389**

## ***ABSTRACT***

This research aims to identify profitability influence that influence the practice of income smoothing. This research involved 9 automotive sector industrial companies listed in Indonesia Stock Exchange during 4 years from 2008 until 2011.

Methods of sample selection in this research using purposive sampling method. These samples are continuously classified to be smoother or non smoother by using Eckel models (1981). The result of classification showed that income smoothing practices by public companies in Indonesia Stock Exchange.

This research use general statistic test (Descriptive Statistic) and hypothesis test through logistic regression. Regression models to assess the feasibility of using the Goodness of fit test with Chi Square test to view the determinant coefficient in the multiple regressions. Meanwhile, to test the logistic regression coefficient used Wald Statistic compared by  $X^2$  table which  $\alpha = 0,05$ .

The next test is adjusted to the hypothesis is to examine the factors of company size, return on assets, return on equity and net profit margin. Conclusion states that the size of the company and the net profit margin has a negative influence on the practice of income smoothing, while the return on assets and return on equity has a positive influence on the practice of income smoothing.

***Keywords:*** income smoothing, company size, return on asset, return on equity, net profit margin

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA  
(*INCOME SMOOTHING*) PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI  
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**OLEH:**

**EVI ANDRIANI**

**43208110-389**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba. Penelitian ini melibatkan 9 perusahaan industri sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan dari tahun 2008 sampai dengan 2011.

Metode seleksi sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Selanjutnya sampel diklasifikasikan ke dalam kelompok perata laba dan non perata laba dengan model Eckel (1981). Hasil dari klasifikasi menunjukkan adanya praktik perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia.

Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik secara umum (statistik deskriptif) dan uji hipotesis dengan menggunakan regresi logistik. Dalam logit model ini untuk menilai kelayakan model regresi menggunakan *Goodness of fit test* dengan Uji *Chi Square* untuk melihat *coefficient determinant* di dalam *multiple regression*. Sedangkan untuk menguji koefisien regresi logit digunakan Wald statistik dibandingkan dengan tabel  $X^2$  dengan  $\alpha = 0,05$ .

Pengujian selanjutnya disesuaikan dengan hipotesis yang dimaksud yaitu untuk menguji faktor-faktor ukuran perusahaan, *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin*. Kesimpulan yang diperoleh menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan *net profit margin* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap praktik perataan laba, sedangkan *return on asset* dan *return on equity* mempunyai pengaruh yang positif terhadap praktik perataan laba.

**Kata kunci:** perataan laba, ukuran perusahaan, *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin*.